BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari penelitian yang berjudul “Mengintegrasikan Permainan Engklek Budaya yang Dimodifikasi Menggunakan Model ADDIE Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Materi Bangun Datar Kelas 3 SDN Pekalongan II” maka peneliti dapat menyimpulkan.

Pertama, Berdasarkan analisis terhadap berbagai aspek budaya yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kekayaan budaya Indonesia begitu melimpah dan beragam. Masing-masing elemen budaya yang dikaji, seperti rumah honai, rumah gadang, tarian saman dan piring, alat musik angklung dan gendang, kuliner cucur dan lempeng, serta candi Borobudur, memiliki karakteristik unik yang mencerminkan nilai-nilai, sejarah, dan identitas masyarakat Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekayaan budaya Indonesia merupakan aset yang sangat berharga. Budaya tidak hanya menjadi identitas bangsa, tetapi juga memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai sumber daya ekonomi kreatif. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan pengembangan budaya Indonesia harus terus dilakukan secara berkelanjutan. Maka dari itu peneliti mengintegrasikannya ke dalam media pembelajaran berupa Engklek Budaya menggunakan model ADDIE.

Kedua, dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian antara Budaya lokal dengan materi bangun datar yang dikemas dalam sebuah permainan papan berupa Engklek Budaya sangat efektif untuk digunakan dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran bangun datar. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk perangkat bahan ajar yang memiliki muatan Budaya Lokal Indonesia. Perangkat bahan ajar digunakan untuk mata pelajaran matematika kelas 3 Sekolah Dasar dengan materi mengenal bangun datar beserta sifat-sifatnya seperti persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga. Perangkat bahan ajar yang dibuat terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mendukung

Agusti Rizqiyah, 2024

MENGINTEGRASIKAN PERMAINAN ENKLEK BUDAYA YANG DIMODIFIKASI MENGGUNAKAN MODEL ADDIE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS 3 SDN PEKALONGAN II

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berbasis budaya, lembar kerja siswa (LKS) yang berisi materi bangun datar dan alat evaluasi, dan media pembelajaran berupa Engklek Budaya.

B. SARAN

Dalam proses belajar mengajar guru harus lebih memahami kondisi siswa, sehingga memberikan proses belajar yang efektif dan efisien. Dalam penggunaan media ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaan waktunya masih kurang, karena materi yang diajarkan cukup sulit untuk dipelajari oleh siswa, maka peneliti menyarankan untuk mengajarkan materi tersebut menjadi dua sampai tiga kali pertemuan.

Untuk guru yang akan menggunakan media ini harus memperhatikan lamanya waktu penggunaan dan memperhatikan banyaknya siswa, karena jika penggunaan media tidak memperhatikan waktu dan banyaknya siswa, maka proses penggunaan media tidak akan kondusif atau tidak semua siswa dapat memperhatikan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan media yang serupa sehingga dapat menghasilkan media yang lebih efektif dan efisien. Untuk Penguatan Pendidikan Budaya perlu dilakukan penguatan pendidikan budaya di sekolah-sekolah agar para siswa lebih memahami dan mencintai budaya bangsa. Potensi wisata budaya Indonesia sangat besar. Perlu dilakukan pengembangan destinasi wisata yang berbasis budaya untuk menarik minat siswa dalam belajar budaya Indonesia.

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian yang sejenis, disarankan untuk memperhatikan waktu pelaksanaan, harus lebih teliti dan cermat, dan yang terpenting harus bisa menguasai atau memahami dengan baik penelitian yang akan dilakukan.